

STUDI GERAKAN SOSIAL PADA KOALISI INDEPENDEN UNTUK DEMOKRATISASI PENYIARAN (KIDP) DALAM MEMPERJUANGKAN DEMOKRATISASI PENYIARAN DI INDONESIA

Verro Nadia Rizaldi

ABSTRAK

Televisi merupakan media yang sangat dekat dengan masyarakat dan memiliki pengaruh sangat kuat. Namun sayangnya televisi saat ini cenderung sangat komersial dan tidak menampilkan tayangan-tayangan yang berkualitas. Pemusatan kepemilikan serta pemindahtanganan kepemilikan televisi atas nama bisnis membuat industri televisi tidak berjalan sesuai dengan amanat Undang-Undang No.32 Tentang Penyiaran Tahun 2002. Kemudian masyarakat lah yang mengalami kerugian paling besar dari hal ini. Sebagai regulator, pemerintah melalui Kemenkominfo dan KPI pun terlihat abai atas segala permasalahan yang sedang terjadi dalam industri penyiaran Indonesia. Dengan alasan ini kemudian KIDP hadir dan melakukan gerakan sosial agar terciptanya demokratisasi penyiaran untuk mengembalikan berjalannya industri penyiaran di atas nilai-nilai yang demokratis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana KIDP melakukan gerakan sosial, serta ada di tahapan mana KIDP sebagai sebuah gerakan sosial dan juga untuk mengetahui apakah KIDP melakukan sebuah *counter hegemony*. Berdasarkan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, data penelitian menunjukkan bahwa KIDP berada pada tahapan birokrasi dalam gerakan sosial dan juga melakukan sebuah *counter hegemony*. Gerakan yang dilakukan KIDP menjelaskan tentang aktivitas mereka dalam melakukan *counter hegemony* yaitu dengan melakukan perlawanan terhadap negara dan pemilik media melalui kekuatan intelektual dan kepemimpinan moral untuk mengubah regulasi penyiaran di Indonesia.

Kata kunci: Gerakan sosial, demokratisasi penyiaran, Undang-Undang No.32 Penyiaran Tahun 2002, *counter hegemony*

**STUDY OF SOCIAL MOVEMENT ON KOALISI INDEPENDEN UNTUK
DEMOKRATISASI PENYIARAN (KIDP) IN THEIR FIGHT FOR
BROADCASTING DEMOCRATIZATION IN INDONESIA**

Verro Nadia Rizaldi

ABSTRACT

Television is a very powerful media which is very close to society. However TV industry now are tend to be too commercials and does not showing a certain quality of broadcasting. The concentration of TV ownership and the alienation of TV ownership on behalf of business makes TV industry not going according to Law of Republik Indonesia number 32 Year 2002 on Broadcasting. Afterwards publics get the most substantial losses from those case. As regulator, Kemenkominfo and KPI seems neglectful of all broadcasting industry problem in Indonesia. Then with this reason, KIDP established and do the social movement in order to achieve broadcasting democratization to put the broadcasting industry based on a democratic value. The purpose of this thesis is to know how KIDP doing their social movement, in which stages is KIDP as a social movement, and also to know if KIDP is doing a counter hegemony. Based on depth interview, observation, and documentation study, research data shows that KIDP is in Bureaucratization stages in social movement, and also doing a counter hegemony. KIDP's social movement explained about their activity in doing counter hegemony to fighting with government and media owner by intellectual and moral leadership power to change Indonesia's broadcasting regulation.

Keyword: Social movement, broadcasting democratization, broadcasting law No. 32, counter hegemony